

Analisis Usaha Ternak Kelinci Di Kampung Kelinci Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso

Mochammad Heru Sobri Wiyono
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
Herusobri2@gmail.com

ABSTRAK

Ternak kelinci merupakan salah satu usaha yang cukup mudah untuk dikembangkan, perawatan tidak terlalu sulit dan pembiayaannya relatif terjangkau. Selain itu, peminat kelinci juga sangat banyak dan dari berbagai golongan baik anak-anak, remaja maupun dewasa sebagai konsumsi maupun hewan hias. Tujuan pembuatan tugas akhir ini yaitu dapat melakukan proses budidaya ternak kelinci, melakukan analisis usaha dan melakukan pemasaran kelinci yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2022 sampai 30 November 2022 di Kampung Kelinci Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso. Pemasaran yang digunakan menerapkan prinsip 4P yaitu *Product* (produk), *Price* (harga), *Promotion* (promosi) dan *Place* (Lokasi). Metode yang digunakan dalam menganalisis usaha ini yaitu analisis BEP yang terbagi menjadi dua yaitu BEP (produksi) dan BEP (harga), *R/C Ratio*, ROI. Hasil dari perhitungan ketiga metode analisis tersebut diperoleh BEP (produksi) sebanyak 22,1 ekor dari volume penjualan yaitu sebesar 33 ekor dalam satu kali proses budidaya, BEP (harga) yaitu sebesar Rp.23.482/ekor dari harga jual sebesar Rp. 35.000,/ekor, *R/C Ratio* 1,49 dan ROI 26,9 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut usaha ternak kelinci ini layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : *Analisis Usaha, Ternak Kelinci*